

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung

¹Rini Rahmawati, ²Azib, ³Nurdin

^{1,2,3}Prodi Manajemen, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: ¹[rinirahmawati888@yahoo.com](mailto:rini rahmawati888@yahoo.com), ²azib_asroi@yahoo.com,

³azib_asroi@yahoo.com

Abstrak: Bagi perusahaan yang bergerak di bidang perbankan, terdapat hubungan langsung antara perusahaan dan nasabah, sehingga aspek sistem pengendalian internal merupakan hal yang utama. Hal ini erat hubungannya dengan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah metode analisis dimana populasi dalam penelitian ini adalah 35 orang dan diperoleh sampel sebanyak 30 orang. Tanggapan responden mengenai Sistem Pengendalian Internal pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung telah berjalan baik, karena nilai rata-rata keseluruhan pernyataan sebesar 3,886 berada pada interval 3,40 – 4,19. Sedangkan tanggapan responden mengenai Kualitas Laporan Keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung dinilai baik, karena nilai rata-rata keseluruhan pernyataan sebesar 3,833 berada pada interval 3,40 – 4,19. Berdasarkan perhitungan korelasi *pearson product moment*, diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,673 berada diantara 0,60 – 0,799 maka berdasarkan pedoman interpretasi maka hubungan Sistem Pengendalian Internal dengan Kualitas Laporan Keuangan dikatakan kuat. Perhitungan koefisien determinasi sebesar 45,3%, hal ini merupakan pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan sisanya 54,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} = 4,815$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,048$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$ uji dua sisi atau H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara signifikan pada $\alpha = 5\%$.

Kata kunci: Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan, Bank Perkreditan Rakyat.

A. Pendahuluan

Globalisasi pasar keuangan yang terjadi saat ini menuntut perusahaan untuk menyajikan pelaporan keuangan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna. Dari pelaporan keuangan suatu perusahaan, maka kondisi finansial dan ekonomi perusahaan dapat diketahui. Status ekonomi dan financial tersebut memiliki peran penting pada *corporate governance* dan harmonisasi akuntansi (Moyes and Baker, 2009; PwC, 2009). Pelaporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari proses akuntansi perusahaan dan sistem pelaporan eksternal yang mengukur dan secara rutin mengungkapkan hasil sistem pengendalian, data kuantitatif terkait dengan posisi keuangan dan performa perusahaan (Pallisery, 2012).

Kualitas Laporan Keuangan bank merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan Laporan bank yang dicapai selama periode tertentu. Tujuan Kualitas Laporan Keuangan bank adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, Laporan, perubahan ekuitas, arus kas, dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna Kualitas Laporan Keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Keefektifan sistem pengendalian internal diperlukan untuk perencanaan dan pelaporan yang hasilnya akan dievaluasi oleh komite sistem pengendalian internal. Fungsi sistem pengendalian internal dalam digunakan sebagai sumber informasi yang independen mengenai berbagai aktivitas organisasi agar dapat membantu pengambilan keputusan yang obyektif dan *accountable*. Sistem pengendalian internal memiliki tugas untuk mengevaluasi kinerja entitas untuk mengetahui adanya kemungkinan terjadi penyimpangan, baik yang bersifat kepatuhan (*compliance*), inefisiensi, kecurangan (*fraud*), aktivitas, operasi, atau keefektifan dan relevansi laporan keuangan (Aryani, 2011). Secara singkat, fungsi sistem pengendalian internal dirancang untuk melindungi aset perusahaan dan membantu menghasilkan informasi akuntansi yang *reliable* dan *relevant* (Aryani, 2011).

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis memilih judul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung”.

B. Landasan Teori

Bank Perkreditan Rakyat merupakan salah satu jenis bank yang dikenal melayani golongan usaha mikro, kecil dan menengah. Lokasi BPR biasanya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan sehingga BPR banyak dijumpai di setiap daerah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. BPR merupakan lembaga perbankan resmi yang diatur berdasarkan pada Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan sebagaimana telah disempurnakan dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Pengertian BPR sesuai dengan UU tersebut adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan pada Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Sistem Pengendalian Internal adalah suatu sistem usaha atau sistem sosial yang dilakukan perusahaan yang terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan jalan perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program perusahaan dan mendorong efisiensi serta dipatuhinya kebijakan manajemen.

Menurut Romney dan Steinbart (2009:229): “Pengendalian Internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan andal mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.”

Kualitas Laporan keuangan (*financial statement*) adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi tentang posisi harta, utang, dan modal yang terjadi dalam rumah tangga perusahaan serta laba dan ruginya.

Pengertian laporan keuangan menurut Sofyan Syafri Harahap (2004:105) mengemukakan bahwa: “laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu, adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca atau laporan laba rugi atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan”.

Sistem pengawasan atau pengendalian internal yang terdapat pada perusahaan merupakan faktor yang menentukan dapat dipercaya tidaknya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. apalagi seperti yang telah kita lihat sekarang,

bahwa bank konvensional maupun bank syariah yang sudah *go public*, mengumumkan kualitas laporan keuangan mereka lewat media cetak, internet, maupun media lainnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Nilai rata-rata keseluruhan mengenai sistem pengendalian internal sebesar 3,886 ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang dilaksanakan pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung dinilai baik, karena nilai rata-rata keseluruhan pernyataan sebesar 3,886 berada pada interval 3,40 – 4,19.

Nilai rata-rata keseluruhan mengenai kualitas laporan keuangan yang ada di Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung sebesar 3,833 artinya kualitas laporan keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung dinilai baik, karena nilai rata-rata keseluruhan pernyataan sebesar 3,886 berada pada interval 3,40 – 4,19.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS 22, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

C o e f f i c i e n t s ^a					
M o d e		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	B e t a	S i g .
1	(Constant)	1 2 . 1 6 6	5 . 4 6 9		2 . 2 2 5 . 0 3 4
	X	. 5 6 1	. 1 1 7	. 6 7 3	4 . 8 1 5 . 0 0 0

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: *Software SPSS 22.00*

Berdasarkan tabel di atas, didapatlah persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,166 + 0,561 X$$

Keterangan :

- Konstanta sebesar 12,166 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel independen sistem pengendalian internal ($X = 0$), maka kualitas laporan keuangan sebesar 12,166 satuan.
- β sebesar 0,561 menunjukkan nilai positif yang mempunyai pengaruh searah artinya jika sistem pengendalian internal dilakukan dengan tepat maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik.

Uji Hipotesis

a. Hipotesis

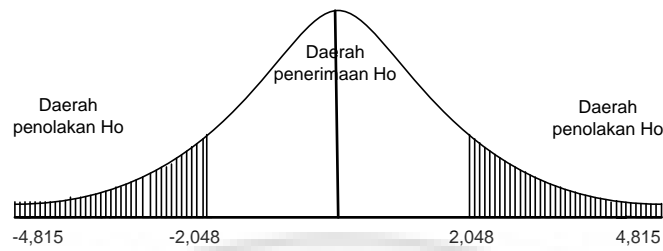
H_0 : $B = 0$, artinya sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H_a : $B \neq 0$, artinya sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

b. Kriteria Uji

$$\alpha = 5\% : df = dk = n - 2, \text{ Uji dua sisi : } n = 30 \text{ } t \text{ tabel} = 2,048$$

Gambar 4.1 Pengujian Hipotesis Uji Dua Pihak



c. Perhitungan t_{hitung} :

Nilai t Hitung

C o e f f i c i e n t s ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
M o d e l		B	Std. Error	B e t a	t	S i g .
1	(Constant)	12.166	5.469		2.225	.034
	X	.561	.117	.673	4.815	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *Software SPSS 22.00*

Berdasarkan tabel di atas, t_{hitung} yang diperoleh sebesar 4,815

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 4,815$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,048$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$ uji dua sisi atau H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan secara signifikan pada $\alpha = 5\%$.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil perhitungan analisis koefisien korelasi *Pearson Product Moment* yaitu untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan adalah 0.673 dapat diartikan bahwa terdapat hubungan kuat dan searah antara variabel X dan Y, artinya semakin baik sistem pengendalian internal maka semakin meningkat kualitas laporan keuangan. Untuk analisis koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi (Kd) sebesar 45,3%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 45,3% dan sisanya sebesar 54,7% ditentukan oleh faktor lain diluar sistem pengendalian internal. Sedangkan nilai $t_{hitung} = 4,815$, nilai $t_{tabel} = 2,048$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$ uji dua sisi atau H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara signifikan pada $\alpha = 5\%$.

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan masukan yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dimana yang akan datang khususnya yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan yaitu bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Bandung. Oleh karena itu perusahaan disarankan untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan sistem

pengendalian internal yang selama ini diterapkan agar lebih baik lagi, sehingga kualitas laporan keuangan di perusahaan akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Umar, Husein. 2008. *Metode Ramalan Kuantitatif untuk Perencanaan Ekonomi & Bisnis*. Jakarta : Rineka Cipta.

<http://rumushitung.com/2013/01/23/tabel-t-dan-cara-menggunakannya/>

<http://rumushitung.com/2013/06/08/tabel-r-statistika-dan-cara-membacanya/>

<http://indahjewel.blogspot.com/2012/09/sistem-pengendalian-internal-spi.html>

<http://kurniawanbudi04.wordpress.com/2013/01/14/pemahaman-spi-sistem-pengendalian-intern/>

<http://www.materiakuntansi.com/kualitas-sekunder-dari-laporan-keuangan/>